



JURNAL MULTIDISIPLINER BHARASUMBA

PENGOLAHAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DI SD NEGERI 04 GUMAY TALANG

Muhammad Faisal Syaifullah

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang, Indonesia
Email : lsfaisaldn164@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

11 Januari 2024

Revised

13 Januari 2024

Accepted:

18 Januari 2024

Online available:

31 Januari 2024

Kata Kunci :

Pengelolaan, Layanan perpustakaan, perpustakaan sekolah

Keywords :

Management, Library services, school library

*Correspondence:

Name : Muhammad Faisal Syaifullah

E-mail:

lsfaisaldn164@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian masyarakat dalam bentuk pelayanan dan pengajaran ini atas dasar kerjasama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan Desa Tanah Pilih, Kecamatan Gumay Talang, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan untuk memberikan pelayanan kepada pemustaka (siswa SDN 04 Gumay Talang) dan pengajaran pelayanan kepada pustakawan (guru SDN 04 Gumay Talang) terkait peningkatan kualitas layanan perpustakaan SDN 04 Gumay Talang. Perpustakaan yang berfungsi sebagai sumber informasi harus mampu untuk mengikuti perubahan dan perkembangan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Tujuan dari dijalankannya program pengabdian ini adalah untuk mengenal lingkup perpustakaan SDN 04 Gumay Talang sekaligus untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena di lapangan dengan melihat secara langsung bagaimana proses layanan perpustakaan yang terjadi di perpustakaan SDN 04 Gumay Talang serta dibantu dengan metode studi literatur yang berkenaan dengan mengumpulkan bahan pustaka, membaca, mencatat, dan mengelolah bahan penelitian. Dalam pengumpulan datanya juga dibantu dengan skripsi, buku, dan jurnal baik dalam bentuk tercetak maupun digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan yang dilaksanakan di perpustakaan SDN 04 Gumay Talang sudah terlihat cukup baik. Tetapi masih ada beberapa kendala yang harus diperhatikan sehingga dibutuhkan sebuah solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut seperti pengelola perpustakaan yang bukan asli di bidang perpustakaan, kurangnya fasilitas, dan kurang terihatnya kerjasama antar perpustakaan yang ada di kecamatan Gumay Talang. Solusi yang dapat peneliti berikan adalah pustakawan SDN 04 Gumay Talang dapat menaritahu lebih lanjut mengenai pengembangan layanan perpustakaan yang akan dijalankan kedepannya dan perpustakaan mungkin sudah mulai dapat menjalankan kerjasama antar perpustakaan yang ada di kecamatan Gumay Talang melalui sosialisasi.

Abstract

This community service program in the form of service and teaching is based on the collaboration of Raden Fatah State Islamic University Palembang Real Work Study students with Tanah Pilih Village, Gumay Talang District, Lahat Regency, South Sumatra Province to provide services to users (students of SDN 04 Gumay Talang) and teaching services to librarians (teachers at SDN 04 Gumay Talang) related to improving the quality of library services at SDN 04 Gumay Talang. A library that functions as a source of information must be able to keep up with changes and developments so that it can meet the needs of users. The purpose of carrying out this service program is to get to know the scope of the SDN 04 Gumay Talang library as well as to improve the quality of its library services. The method used to obtain data in this research is descriptive research, namely a method that aims to describe phenomena in the field by looking directly at how the library service process occurs in the SDN 04 Gumay Talang library and assisted by a literature study method relating to collecting library materials, reading, taking notes, and managing research materials. The data collection was also assisted by theses, books and journals both in printed and digital form. The results showed that the services carried out in the SDN 04 Gumay Talang library looked quite good. But there are still a number of obstacles that must be considered so that a solution is needed to solve these problems such as library managers who are not original in the library field, lack of facilities, and the lack of visible collaboration between libraries in the Gumay Talang sub-district. The solution that researchers can provide is that the librarians of SDN 04 Gumay Talang can find out more about the development of library services that will be carried out in the future and the library may have started to be able to carry out collaboration between libraries in the Gumay Talang sub-district through outreach.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-78 yang bertempat di Lahat dengan tujuan meningkatkan dan membaaur bersama dengan masyarakat bertemakan “Peran Moderasi Beragama dalam Kehidupan Bermasyarakat”. Dalam kegiatan tersebut penulis memanfaatkan waktu yang terbatas yaitu 40 hari semaksimal mungkin untuk meneliti dan membantu dalam kegiatan melayani pengguna perpustakaan serta membagi ilmu seputar layanan perpustakaan kepada pengurus perpustakaan di SDN 04 Gumay Talang yang terletak di Tanjung Beringin.

Dikarenakan tidak setiap desa memiliki SD, SMP atau SMA tersendiri maka sekolah diatasnamakan dengan nama Kecamatan yaitu Gumay Talang. Perpustakaan adalah salah satu lembaga yang bergerak di bidang pelayanan jasa dan penyedia informasi. Sebagai penyedia informasi perpustakaan diharuskan memiliki ketersediaan informasi yang lengkap dan valid, memiliki fasilitas yang memadai agar pemustaka merasa puas dengan pelayanan yang diberikan perpustakaan. Perpustakaan juga berperan sebagai tempat tujuan bagi pemustaka dalam memperoleh informasi dari apa yang mereka ingin tahu, ingin pelajari maupun ingin mereka peroleh. Dalam memilih sumber

informasi dan jasa pelayanan yang akan diberikan, setiap perpustakaan harus mampu mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan informasi yang dilayaninya berdasarkan jenis perpustakaan itu sendiri. Karena tipe pengguna di tiap jenis perpustakaan berbeda, maka kebutuhan informasi mereka pun berbeda-beda. Oleh karenanya perpustakaan sebagai salah satu sarana yang bergerak dalam bidang jasa informasi memiliki peran mengantarkan sumber-sumber informasi guna untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Kebutuhan informasi pengguna merupakan sebuah tuntutan, sehingga apabila pengguna merasa puas, maka akan meningkatkan loyalitas pengguna kepada perpustakaan sekaligus pengguna dengan sendirinya akan mengajak pengguna lainnya ataupun mempromosikan jasa layanan yang disediakan perpustakaan. Sebaliknya jika kebutuhan tidak terpenuhi, akan mengakibatkan ketidakpuasan. Ketidakpuasan yang berulang-ulang dapat menimbulkan ketidakpercayaan yang dapat mengakibatkan perpustakaan akan jarang dikunjungi.

Sebagai instansi yang bergerak di bidang pendidikan SDN 04 Gumay Talang tentunya memiliki perpustakaan sebagai sumber informasi bagi siswa/i yang ingin mencari materi seputar mata pelajaran yang mereka pelajari di bangku sekolah. Maka dari itu peneliti ingin Masalah yang ingin di teliti adalah bagaimana pengelolaan layanan perpustakaan di SDN 04 Gumay Talang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang telah diterapkan di SDN 04 Gumay Talang ini guna memenuhi kebutuhan informasi para penggunanya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena di lapangan dengan melihat secara langsung bagaimana proses layanan perpustakaan yang terjadi di perpustakaan SDN 04 Gumay Talang serta dibantu dengan metode studi literatur yang berkenaan dengan mengumpulkan bahan pustaka, membaca, mencatat, dan mengelolah bahan penelitian. Dalam pengumpulan datanya juga dibantu dengan skripsi, buku, dan jurnal baik dalam bentuk tercetak maupun digital.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Layanan Perpustakaan

Menurut Kotler dalam Tjiptono dalam Luthfiah (2015), *service* atau pelayanan didefinisikan sebagai setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak lain yang pada dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. Pelayanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pemakai (Wijayanti, dkk, 2004:71). Melalui layanan yang dilaksanakan perpustakaan, pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara optimal dari berbagai media dan manfaat berbagai alat bantu penelusuran yang tersedia. Sedangkan menurut Lisda Rahayu (2014) dalam AD (2020), hakikat layanan perpustakaan adalah penyediaan segala bentuk bahan pustaka secara tepat dan akurat sesuai kebutuhan pemustaka penyediaan berbagai sarana penelusuran informasi.

Tujuan utama pelayanan yang diberikan perpustakaan yaitu membantu pemustaka menemukan literatur atau informasi yang diperlukan sehingga pemustaka dapat memanfaatkan sumber-sumber informasi yang dimiliki perpustakaan. Layanan perpustakaan diberikan kepada pemustaka dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut (Basuki, 1991:231);

- a. Pelayanan bersifat Universal, layanan tidak hanya diberikan kepada individu-individu tertentu, tetapi diberikan kepada pengguna secara umum;
- b. Pelayanan berorientasi pada pengguna, dalam arti untuk kepentingan para pengguna, bukan kepentingan pengelola;
- c. Menggunakan disiplin, untuk menjamin keamanan dan kenyamanan dalam memanfaatkan perpustakaan; dan
- d. Sistem yang dikembangkan mudah, cepat, dan tepat.

Jenis Layanan Perpustakaan

Terdapat beberapa jenis layanan perpustakaan yang perlu diterapkan guna memenuhi kepuasan pemustaka. Dalam konteks ini pemustaka yang dimaksud adalah para siswa/i SDN 04 Gumay Talang yang nantinya membutuhkan informasi terkait mata pelajaran atau buku bacaan yang

bersifat menghibur karena perpustakaan disini tergolong kedalam perpustakaan sekolah yang masih membutuhkan bahan pustaka seperti buku cerita ataupun komik sehingga para siswa/i tidak merasa jenuh selama di perpustakaan.

Beberapa layanan yang ada di perpustakaan antara lain:

1. Layanan sirkulasi

Menurut Lasa dalam Luthiyah (2015) kata sirkulasi berasal dari bahasa Inggris "circulation" yang berarti perputaran peredaran seperti pada sirkulasi uang dan sebagainya. Dalam ilmu perpustakaan sirkulasi sering dikenal dengan peminjaman. Selain dari pengertian diatas, Bafadal (2011:125) menyebutkan tugas pokok dari bagian layanan sirkulasi antara lain melayani peminjaman buku, melayani pengembalian, melayani perpanjangan, dan membuat statistik pengunjung perpustakaan. Melihat yang terjadi di lapangan, perpustakaan SDN 04 Gumay Talang telah melaksanakan tugas di bagian layanan sirkulasi dengan baik.

Sistem yang diterapkan di perpustakaan tersebut adalah pada saat siswa/i telah memasuki jam istirahat maka mereka diarahkan oleh guru-guru yang mengajar untuk pergi ke perpustakaan dan yang datang ke perpustakaan tersebut tidak langsung seluruh kelas melainkan sudah dijadwalkan kelas mana yang akan memasuki perpustakaan tersebut. Sistem yang ditetapkan selama berada di perpustakaan adalah:

- a. Kelas yang terjadwal memasuki ruang perpustakaan dengan kondisi sudah melepas alas kaki;
- b. Para siswa/i mengambil buku untuk dibaca selama kurang lebih 15 menit;
- c. Setelah selesai membaca para siswa/i diharuskan meminjam satu buku perorang;
- d. Buku yang akan dipinjam akan di data terlebih dahulu oleh pengelola perpustakaan menggunakan absen yang telah disediakan;
- e. Buku dipinjam maksimal selama satu minggu oleh siswa/i dan boleh dikembalikan sebelum itu;
- f. Buku yang telah selesai dipinjam dikembalikan ke pihak pengelola perpustakaan untuk di data kembali.

Jika siswa/i ingin memperpanjang peminjaman buku yang sama, siswa/i tinggal memberitahu pengelola perpustakaan bahwa buku tersebut akan diperpanjang peminjamannya, setelah itu pengelola perpustakaan akan mendata kembali buku yang akan diperpanjang tersebut. Dari sistem yang telah dijalankan oleh perpustakaan SDN 04 Gumay Talang diatas maka statistik pengunjung perpustakaan dapat dikatakan stabil karena yang mengunjungi perpustakaan sudah terjadwal. Dan dari yang peneliti dapatkan di lapangan, perpustakaan ini menerapkan sistem denda yaitu ketika siswa/i menghilangkan buku maka siswa/i diharuskan mengganti buku tersebut dengan buku apa saja, tidak harus dengan buku yang sama.

Sedangkan untuk keterlambatan pengembalian perpustakaan ini masih memaklumi para siswa/i selama mereka tidak menghilangkan buku tersebut.

Gambar 1. Penerapan layanan sirkulasi di perpustakaan SDN 04 Gumay Talang



Sumber : Dokumentasi perpustakaan SDN 04 Gumay Talang 2023

Sistem Layanan Sirkulasi

Terdapat dua sistem layanan sirkulasi yang ada di perpustakaan yaitu sistem layanan terbuka (*open access*) dan sistem layanan tertutup (*closed access*).

a. Sistem Layanan Terbuka (*Open Access*)

Sistem layanan terbuka adalah sistem yang memberikan pemustaka kebebasan untuk mencari, menemukan dan mengambil bahan pustaka yang tersedia didalam rak yang telah disediakan perpustakaan atau dengan kata lain pengelola perpustakaan (pustakawan) tidak harus terlibat secara langsung dalam proses mencari, menemukan dan mengambil bahan pustaka yang diinginkan pemustaka.

Menurut Herlina (2007: 114), terdapat kelebihan dan kelemahan dari sistem terbuka, kelebihanannya adalah:

- a) Pemustaka dapat mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi dan merasa lebih puas karena dalam

menemukan bahan pustaka dan alternatif lain jika yang dicari tidak ditemukan;

- b) Pemustaka dilatih untuk dapat dipercaya dan diberi tanggungjawab terhadap terpeliharanya koleksi yang dimiliki perpustakaan;
- c) Tidak memerlukan banyak tenaga perpustakaan yang bertugas terutama dibagian sirkulasi sehingga bisa diberi tanggungjawab dibagian lain.

Adapun kelemahan pada sistem terbuka adalah:

- a) Ada kemungkinan kehilangan buku relatif lebih besar;
- b) Ada kemungkinan penempatan kembali buku di rak menjadi kacau saat pemustaka melakukan browsing;
- c) Memerlukan ruang yang lebih luas untuk jajaran koleksi dan mobilitas pemustaka lebih leluasa;
- d) Membutuhkan keamanan yang lebih baik sehingga tidak menimbulkan berbagai akses seperti peningkatan kehilangan atau kerusakan bahan pustaka.

b. Sistem Layanan Tertutup (*Closed Access*)

Sistem layanan tertutup adalah sistem yang tidak memberikan izin yang kepada para pemustaka untuk mencari, menemukan dan mengambil bahan pustakanya sendiri. Jadi sistem ini hanya melakukan proses sirkulasi yang diurus oleh pengelola perpustakaan (pustakawan). Pemustaka jika ingin mencari, menemukan dan mengambil bahan pustaka harus melalui pengelola perpustakaan terlebih dahulu.

Seperti pada sistem pelayanan terbuka, Herlina (2007: 116) menjelaskan sistem pelayanan tertutup juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Jajaran koleksi tetap terjaga kerapihannya;
- b) Kemungkinan kecil terjadinya kehilangan atau perobekan bahan pustaka;
- c) Tidak memerlukan ruangan yang terlalu luas; dan
- d) Untuk koleksi yang rentan terhadap kerusakan maka sistem ini dapat dilakukan.

Sedangkan kelemahan pada sistem layanan tertutup adalah:

- a) Pengguna (pemustaka) tidak dapat melakukan browsing bahan pustaka di jajaran rak sehingga tidak dapat menemukan alternatif lain dari bahan pustaka yang diperlukan;
- b) Memerlukan banyak waktu dan petugas untuk memenuhi permintaan pada bagian peminjaman dan menyiapkan bahan pustaka yang dibutuhkan sehingga pengguna harus menunggu lebih lama; dan
- c) Judul buku yang dipilih pengguna tidak selalu sesuai dengan pembahasan yang diinginkan.

Dalam penerapannya di perpustakaan SDN 04 Gumay Talang sudah dapat dilihat dengan jelas bahwa sistem layanan sirkulasi yang

digunakan adalah sistem layanan terbuka. Alasannya adalah perpustakaan ini adalah perpustakaan sekolah sehingga yang datang adalah siswa/i yang tidak harus diberatkan dalam meminjam bahan pustaka.

2. Layanan Pemilihan Bahan Pustaka

Pada layanan ini pemustaka dapat mengajukan usulan untuk pembelian suatu judul bahan pustaka dengan mengisi formulir usulan pengadaan bahan pustaka yang disediakan oleh pustakawan dikomputer atau lembaran formulir yang tersedia di *counter* bagian pelayanan yang ada. Pada SDN 04 Gumay Talang ini tidak melakukan layanan pemilihan bahan pustaka melalui formulir. Pelaksanaan layanan ini dilakukan jika ada siswa/i yang mengajukan judul bahan pustaka yang diinginkannya ke pengelola perpustakaan atau guru-guru yang mengajar. Lalu setiap usulan dari siswa/i tersebut akan dipertimbangkan lagi melalui rapat yang diselenggarakan

3. Layanan Pendidikan Pemustaka (*User Education*)

Seperti yang kita ketahui, banyak pemustaka yang belum mengerti beberapa aturan yang ada didalam perpustakaan. Apalagi hal ini terkait dengan perpustakaan sekolah yang mana pemustakanya masih anak-anak atau remaja. Menurut penjelasan yang telah disampaikan oleh Sutarno (2006: 95) layanan pendidikan pemustaka adalah suatu bimbingan kegiatan yang bermaksud memberikan panduan, penjelasan tentang penggunaan perpustakaan kepada sekelompok pengguna baru perpustakaan. Dalam hal ini para siswa/i perlu untuk diajarkan bagaimana menggunakan fasilitas di perpustakaan dan merawatnya sebagaimana mestinya. Di SDN 04 Gumay Talang layanan ini telah diterapkan secara lisan sebelum para pemustaka memasuki ruangan perpustakaan.

Untuk layanan lain seperti layanan referensi yang belum sepenuhnya dipakai oleh siswa/i, layanan digital, layanan penelusuran informasi, layanan internet, layanan pengiriman dokumen, layanan pandangan-dengar (*audio-visual*), layanan jasa kesiagaan informasi (JKI), layanan fotokopi, dan silang layan belum sepenuhnya dapat dilaksanakan akibat beberapa kendala seperti pengelola perpustakaan yang bukan asli di bidang perpustakaan, kurangnya fasilitas, dan kurang terlihatnya kerjasama antar perpustakaan yang ada di kecamatan Gumay Talang. Sebelumnya juga perpustakaan SDN 04 Gumay Talang memiliki layanan katalog dan *call number* yang tercantum di bahan pustaka. Namun dikarenakan *call number* pada bahan pustaka selalu dilepas oleh siswa/i maka pengelola perpustakaan memutuskan untuk tidak memasang *call number* terlebih dahulu. Pustakawan juga sebenarnya sudah sedikit lupa mengenai pembuatan katalog sehingga peneliti memberikan sedikit

ilmu yang peneliti miliki untuk membuat katalog kembali pada bahan pustaka yang ada.

Gambar 2. Salah satu contoh katalog yang peneliti buat untuk perpustakaan dengan judul bahan pustaka "Atlas Tematik Provinsi Banten".

912.598 23	
TIM	Tim Sahabat Kita
a	Atlas Tematik Provinsi Banten / Tim Sahabat Kita.-- Cet. 1.-- Semarang : Penerbit Aneka Ilmu, 2007. viii, 28 hlm.; ()cm. ISBN 979-736-370-8 1. BANTEN -- PETA I. JUDUL

Sumber : Dokumentasi perpustakaan SDN 04 Gumay Talang 2023

Gambar 3. Contoh call number dari bahan pustaka berjudul "Atlas Tematik Provinsi Banten"

Perpustakaan SD 04 Gumay Talang 912.598 23 TIM a
--

Sumber : Dokumentasi perpustakaan SDN 04 Gumay Talang 2023

KESIMPULAN

Kegiatan layanan perpustakaan khususnya dalam menelusur informasi di perpustakaan sangatlah penting karena merupakan salah satu kegiatan yang langsung berhubungan dengan pengguna. Kegiatan layanan perpustakaan juga menjadi sebuah tolak ukur bagi perpustakaan apakah perpustakaan tersebut sudah berhasil dalam melayani pengguna atau belum. Layanan yang dilaksanakan di perpustakaan SDN 04 Gumay Talang sudah terlihat cukup baik. Namun, masih ada beberapa layanan yang belum terlaksanakan dikarenakan beberapa kendala.

Kendala tersebut diantaranya adalah pengelola perpustakaan yang bukan asli di bidang perpustakaan, kurangnya fasilitas, dan kurang terlihatnya kerjasama antar perpustakaan yang ada di kecamatan Gumay Talang. Solusi yang dapat peneliti berikan adalah pustakawan SDN 04 Gumay Talang dapat mencaritahu lebih lanjut mengenai pengembangan layanan perpustakaan yang akan dijalankan kedepannya dan perpustakaan mungkin sudah mulai

dapat menjalankan kerjasama antar perpustakaan yang ada di kecamatan Gumay Talang melalui sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- AD, Suharti., (2020), LAYANAN PERPUSTAKAAN DI MASA PANDEM COVID 19, Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta: Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, 3 (2): 53-64.
- Andien Fransiska. (2022). PENATAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA SEBAGAI UPAYA MEMPERMUDAH MENEMUKAN KEMBALI BUKU YANG DIPERLUKAN OLEH PEMUSTAKA. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(03 July), 218–229. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/735>
- Bafadal, I., (2011), PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH, Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, S., (1991), PENGANTAR ILMU PERPUSTAKAAN, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Betari Ayu Elsadantia. (2023). PERKEMBANGAN DAN PERAN OPAC PADA APLIKASI CIP (CERAH INFORMASI PUSTAKA) UNTUK TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(04 Oktober), 296–315. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/809>
- Dwi Fuji Iswara. (2023). AKTIVITAS LAYANAN REFERENSI DALAM PENELUSURAN INFORMASI DI PERPUSTAKAAN DAERAH SUMATERA SELATAN . *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02 Desember), 155–161. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/JIMR/article/view/840>
- Emelia. (2023). SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BUKU PADA PERPUSTAKAAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(03 July), 169–174. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/704>
- Etika Purnama. (2023). PELESTARIAN KOLEKSI BUKU LANGKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 227–239. Retrieved from <https://azramedia->

indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/799

- Herlina, (2007), ILMU PERPUSTAKAAN INFORMASI, Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Ita Agustin, & Rohmaniyah. (2023). PERAWATAN DAN PELESTARIAN BAHAN PUSTAKA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02 Desember), 195–202. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/716>
- Kartika Sari, Mulyadi, & Asmawati. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI INLISLITE DALAM PENGELOLAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAERAH SUMATERA SELATAN. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02 Desember), 161–171. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/857>
- Luthfiah, Fitwi., (2015), MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN LAYANAN PERPUSTAKAAN, Palembang: Jurnal el-Idare, 1 (2): 189 - 202.
- M. Lukman Hakim, & Rani Kurnia Vlor. (2023). IMPLEMENTASI PENGELOLAAN LAYANAN PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02 Desember), 278–290. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/909>
- Muhammad Siraj Fauzan. (2023). PEMANFAATAN LAYANAN AMERICAN CORNER DI UPT PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG (ITB). *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02 Desember), 249–256. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/889>
- Nadya Arianty Clarita. (2023). ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC) BERBASIS SLIMS AKASIA SEBAGAI SARANA TEMU KEMBALI INFORMASI DI UPT PERPUSTAKAAN UIN PALEMBANG. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02 Desember), 172–182. Retrieved from <https://azramedia->

- indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/846
- Nur Izzati Luthfiah. (2023). OPTIMASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI RFID DI UPT PERPUSTAKAAN ITB. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 240–252. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/837>
- Putra, Fauzi Eka., (2017), KEGIATAN LAYANAN DALAM PENELUSURAN INFORMASI DI PERPUSTAKAAN, Medan: Jurnal Iqra', 11 (01).
- RAKIB, FATMAWATI A., (2013), KEPUASAN PEMUSTAKA TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING TERAPUNG (STUDI KASUS DI KOTA TERNATE), Manado: Journal, 11 (4).
- Rochmah, Erma Awalien., (2016), PENGELOLAAN LAYANAN PERPUSTAKAAN, Tulungagung: TA'ALLUM, 04 (02).
- Siti Alfiyani, & Wahidi. (2023). PENGGUNAAN APLIKASI Si YOKCA UNTUK MEMPERMUDAH MENGAKSES BERBAGAI LAYANAN DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN DPAD DIY YOGYAKARTA. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02 Desember), 232–239. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/885>
- Soetedjo, A & Sidik, R., (2019), PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN LAYANAN PERPUSTAKAAN SMK MERDEKA BANDUNG, Bandung: Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI), 9 (2).
- Suharso, Putut., Arifiyana, Imaniar Putri., & Wasdiana, Mizati Dewi. (2020), LAYANAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19, Semarang: ANUVA, 4 (2): 271-286.
- Oktri Laily Kirana Behesty. (2023). IMPLEMENTASI LITERASI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02 Desember), 108–113. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/845>
- Yangyi Agustri, & Bety. (2023). ANALISIS TATA RUANG KOLEKSI YANG OPTIMAL BAGI KENYAMANAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02 Desember), 239–248. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/888>